

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam skripsi ini terdiri dari dua macam, yaitu penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan yang penulis gunakan yaitu dengan mengumpulkan data melalui tahap observasi, kemudian penulis melakukan proses wawancara di Kecamatan Tatah Makmur dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak lembaga pelaksana dan nara sumber lainnya yang penulis anggap mengetahui permasalahan terkait dengan pencegahan perkawinan di bawah umur sebagai sumber data primer.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek pada penelitian ini adalah PIK-R Tunas Bangsa Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur.
2. Objek dalam penelitian ini adalah peran pusat informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Tunas Bangsa dalam upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar

D. Data dan Sumber Data**1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

- a) Data pokok tentang peranan PIK-R Tunas Bangsa Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur
- b) Data pokok tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peranan PIK-R Tunas Bangsa Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur
- c) Data penunjang, yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi:
 - 1) Sejarah adanya Desa Tatah Layap
 - 2) Keadaan Penduduk Desa Tatah Layap

3) Keadaan Remaja Desa Tatah Layap

2. Sumber Data

Untuk mendapat sumber data-data di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penelitian ini mengambil sumber data, yaitu PIK-R Tunas Bangsa, Kepala Desa dan Aparat Desa di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data-data pokok dan data penunjang di atas, maka penelitian ini menggunakan teknik-teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1) Angket

Data yang digali dengan angket adalah Peranan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Tunas Bangsa dalam Upaya Mensosialisasikan Pengetahuan tentang Pernikahan Usia Dini Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar dan faktor-faktor yang mempengaruhi Peranan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) Tunas Bangsa dalam upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperdalam penggalan data yang sudah diperoleh melalui angket, Teknik ini juga digunakan untuk menggali data penunjang yang ditujukan kepada baik para remaja

maupun kepala desa serta semua pihak yang dapat memberikan informasi yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

3) Observasi

Teknik digunakan agar penulis dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi sebagian data-data pokok yang diperlukan. Peneliti melakukan observasi saat PIK-R Tunas Bangsa melakukan sosialisasi.

4) Dokumenter

Digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

F. Analisis Data

Sebelum melakukan analisa data, maka penulis melakukan pengolahan data secara keseluruhan, dengan cara mengklasifikasikan data-data yang didapatkan sesuai dengan katagori-katagori tertentu, berdasarkan dari hasil penelitian yang didapatkan sesuai dengan rumusan masalah, kemudian langkah selanjutnya penulis melakukan analisa data deskriptif berdasarkan dari hasil perolehan data sebelum dan setelah data-data terkumpul, maka disusun dalam suatu pembahasan, juga di masukkan kedalam kategori-kategori tertentu, hingga akan mendapatkan jawaban dari rumusan masalah tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

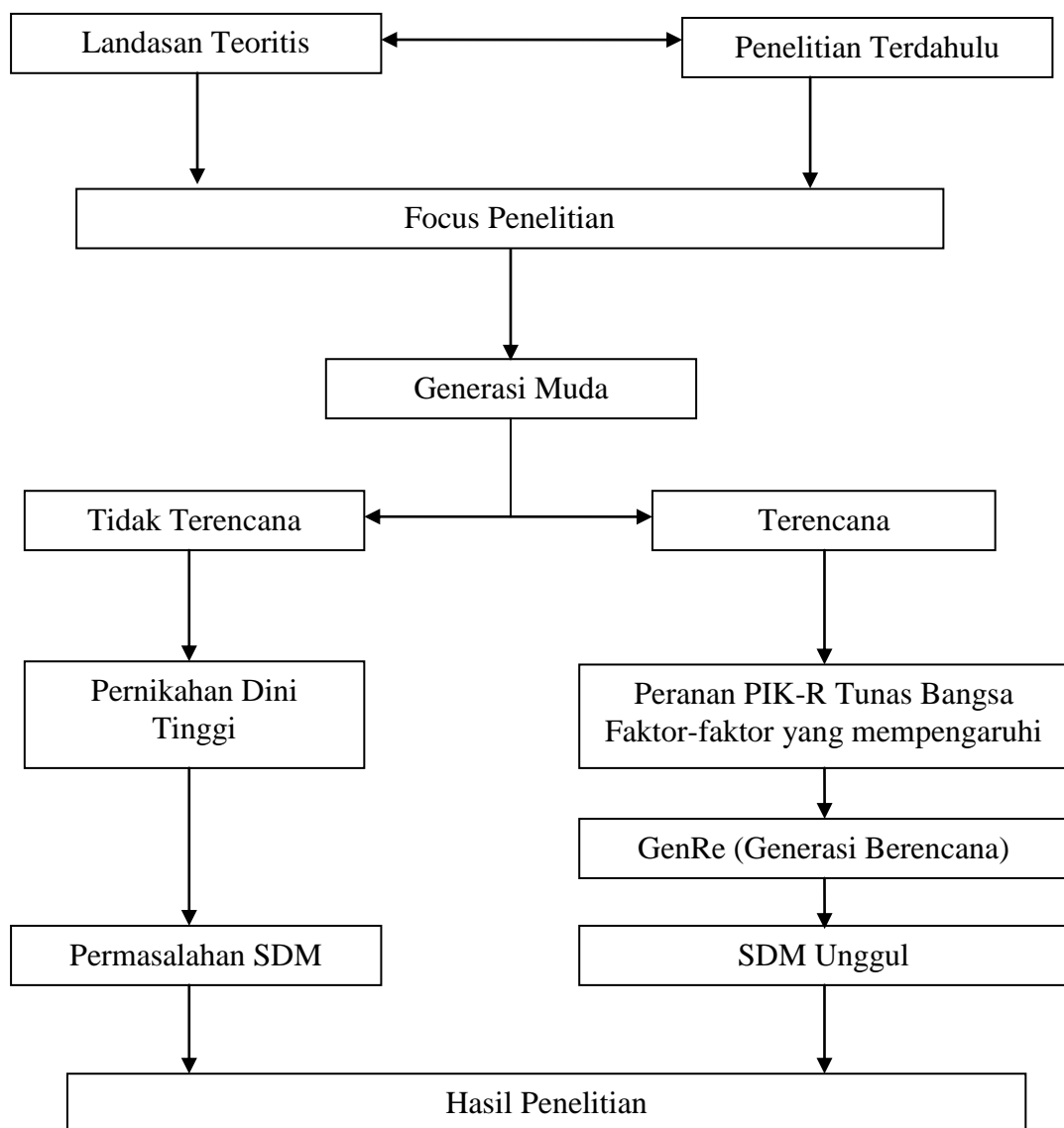
Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti penulis sesuai atau relevan dengan apa yang sesungguhnya ada dalam kenyataan yang sebenarnya memang terjadi. Hal ini dilakukan penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data maupun informasi yang berhasil dihimpun dan dikumpulkan itu benar, baik bagi pembaca maupun subjek yang diteliti.

Untuk menguji keabsahan data, penulis berpedoman pada pendapat Moleong dalam buku metodologi penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu”. Adapun teknis pelaksanaannya menurut versi Patton, yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa hal itu dapat tercapai dengan :

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan pernyataan informasi didepan umum dengan mengatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan data hasil wawancara dengan masing-masing informant

5. Membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait.¹

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



¹ Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 76